

# **Manusia sebagai Makhluk Individu dan Makhluk Sosial**

**Tine A. Wulandari, S.I.Kom.**



# Konsep Manusia dalam Berbagai Sudut Pandang

- ✿ **Pencarian makna dan hakekat manusia dilakukan melalui berbagai pendekatan. Para filsuf memahami manusia dari sudut pandang filsafatnya masing-masing.**
- ✿ **Plato, Rene Descartes dan Van Peursen, menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi tubuh dan jiwa atau dimensi rohani dan jasmani.**

# Watak Manusia

**Plato membagi watak manusia ke dalam tiga bagian:**

**Bagian rasional (akal) bertempat di otak. Unsur rasional manusia itu suci dan harus dipisahkan dari badan tempat dimana akal itu terpenjara.**

**Bagian merasa (perasaan), bertempat di dada.**

**Bagian keinginan (selera), bertempat di perut, karena itu harus berada di bawah kontrol akal.**

- ❁ **Para ahli ilmu pengetahuan mencoba mendefinisikan manusia lebih operasional sesuai dengan bidang kajian dan spesialisasinya masing-masing.**
- ❁ **Kesimpulannya, definisi manusia sangat tergantung pada metodologi yang mereka gunakan.**
- ❁ **Setiap ilmu memandang manusia dari sudut pandang ilmu tersebut, akibatnya manusia menjadi suatu objek yang tidak lagi memiliki sosok yang utuh.**
- ❁ **Hal tersebut berasal dari konsep pendidikan sekuler, sebagaimana teori dan praktek pendidikan yang berkembang di abad modern dewasa ini.**
- ❁ **Manusia dipandang sebagai benda mati yang dapat dibentuk atau dicetak sesuai dengan keinginan seseorang. Teori-teori pendidikan sekuler merujuk pada pemahaman tentang manusia secara parsial, terpisah dari bagian esensial manusia itu sendiri.**
- ❁ **Apabila manusia dipandang dari aspek tertentu secara tajam sementara aspek lain yang lebih penting diabaikan, maka tidak akan ditemukan makna dan hakekat manusia yang sebenarnya.**

# Pandangan Islam

- ✿ Pembahasan konsep manusia dalam pandangan Islam berangkat dari suatu paradigma "Ilahiyah" yaitu bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Sehingga untuk mengetahui makna dan hakekat manusia secara utuh semestinya bertanya kepada Sang Pencipta melalui Wahyu (Kitab Suci) dan Sunnah Rasul.
- ✿ Pencarian makna manusia seperti ini menggunakan pendekatan deduktif, yakni berangkat dari suatu keyakinan akan kebenaran informasi Al-Quran dan Al-Hadits.
- ✿ Untuk menelusuri pemahaman hakekat manusia dalam pandangan Islam, Asyaibani (1979:101-156), menemukan 8 prinsip dasar pandangan Islam tentang manusia, yang digali dari Al-Quran dan Al-Hadits dengan memahami berbagai aspek penafsiran yang dapat dihayatinya.

**Dari 8 prinsip dasar tersebut, ada 3 prinsip yang dapat dijadikan landasan dalam mengembangkan konsep pendidikan non sekuler yaitu:**

Manusia sebagai makhluk Tuhan yang dimuliakan

Manusia sebagai makhluk yang memiliki 3 dimensi yaitu Jiwa, Akal, dan Fisik

Manusia sebagai makhluk yang memiliki potensi dasar cenderung menerima kebenaran Tuhan dan dapat berfikir positif, lurus atau *hanif* memiliki motivasi, kecerdasan, kebutuhan, perbedaan individual, dapat dipengaruhi dan suka berubah sehingga sangat memungkinkan untuk dididik.

# Manusia sebagai Makhluk Individu

Secara Etimologis istilah *Individu* berasal dari bahasa Latin *Individium* artinya sesuatu yang tidak terbagi, atau satuan terkecil yang sangat terbatas.

Ini menunjukkan bahwa pada hakekatnya seorang manusia tidak dapat diurai.



- ❁ Secara Termiologis istilah *Individu* berarti seorang manusia yang memiliki peranan dalam lingkungan sosialnya, memiliki kepribadian dan pola tingkah laku spesifik tentang dirinya sendiri.
- ❁ Individu lahir dengan memiliki perbedaan antara satu sama lain, tidak ada dua orang manusia yang sama dalam segala hal, sekalipun dia lahir dalam satu rahim seperti anak kembar. Karena perbedaan inilah maka terjadi keharmonisan dalam dinamika kehidupan manusia.



- ☀ Individu berkembang menjadi pribadi-melalui proses perkembangan yang disebut *Individualitas*..
- ☀ Individu yang baru lahir (bayi) belum memiliki kepribadian, kemudian berkembang melalui proses Individualitas sehingga menghasilkan manusia yang memiliki *kepribadian*.
- ☀ Kepribadian adalah keseluruhan perilaku individu sebagai hasil interaksi antara potensi-potensi Bio-Psikofisikal yang terbawa sejak lahir dengan rangkaian situasi lingkungan yang terungkap pada tindakan dan perbuatan serta reaksi mental psikologisnya ketika mendapat rangsangan dari luar.

# Manusia sebagai Makhluk Sosial

- ☀ Dalam teori ilmu sosial individu dipahami sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki tiga aspek yang melekat pada dirinya, yaitu aspek organik–jasmani, aspek psiko–rohani, dan aspek sosial–kebersamaan. Ketiga aspek tersebut berfungsi secara terintegrasi antara satu dengan lainnya. Inilah ciri manusia sebagai makhluk sosial.
- ☀ Individu tidak akan dapat bertahan hidup apabila tidak bersosialisasi dengan manusia lain.
- ☀ Fungsi dan tugas manusia sebagai makhluk sosial meliputi: fungsi manusia di masyarakat; tugas manusia dalam kemasyarakatan; masyarakat sebagai wadah pemanusiaan individu; serta tugas keluarga membina individu sebagai makhluk sosial.

We human being are social being because most of our happiness arises in the context of our relationship with others @RhinduPelangi

The way people get their living determines their social outlook (Karl Marx) @RADIX\_

A healthy social life is found only when in the whole community the virtue of each one is living @aprilialidya

Manusia sebagai makhluk sosial itu selalu membutuhkan orang lain, bukan bergantung kepada orang lain @mutinyaa